

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan yang dapat ditarik sebagai berikut.

1. Tingkat keberhasilan peneluran dan penetasan telur penyu abu-abu (*Lepidochelys olivacea* Eschscholtz) di Pantai Samas sebesar 12,5%-97,6%. Tingkat keberhasilan peneluran dan penetasan di Pantai Trisik sebesar 62,5%-73,33%. Kegagalan penetasan ( $NS < 50\%$ ) disebabkan telur membusuk akibat kondisi sarang yang kering sehingga kurang cocok untuk perkembangan embrio.
2. Karakter habitat bertelur penyu abu-abu (*Lepidochelys olivacea* Eschscholtz) di Pantai Samas dan Pantai Trisik Yogyakarta adalah sebagai berikut.
  - a. Pemilihan tempat bertelur penyu abu-abu di Pantai Samas berada pada dataran pantai bertelur yang miring (8–16%), dengan jarak sarang terhadap pasang air laut sejauh 10–25 meter, serta sarang berada dekat muara sungai dan jauh dari tumbuhan. Rata-rata kedalaman 30 cm sarang alami 31 °C. Suhu pada kedalaman 30 cm di Pantai Samas sebesar 26,42 °C dan 30,71 °C. Rata-rata kelembaban sarang alami pada kedalaman 30 cm sebesar 0,83% serta kelembaban sarang semi alami pada kedalaman 30 cm sebesar 0,00 %. Tekstur butir pasir Pantai Samas adalah pasir kasar serta kandungan mineral magnetik sebesar 4,82 %.
  - b. Pantai Trisik tergolong landai (4,2–7%) dan agak curam (36,4–37,6%). Kondisi agak curam akan menyulitkan penyu laut untuk mencapai tempat

bertelur. Rata-rata sarang alami kedalaman 30 cm di Pantai Trisik 30,33 °C. Rata-rata suhu di kedalaman 30 cm sarang semi alami di Pantai Trisik 30,33 °C. Rata-rata kelembaban sarang alami di Pantai Trisik sebesar 0,00%, sedangkan rata-rata kelembaban sarang alami pada kedalaman 30 cm sebesar 2,5%. Tekstur butir pasir Pantai Trisik adalah pasir sedang dan cenderung kasar serta kandungan mineral magnetik sebesar 98,29%.

## **B. Saran**

1. Pemantauan terhadap kondisi peneluran dan penetasan pada musim bertelur diperlukan untuk mengetahui kondisi jumlah pendaratan penyu untuk bertelur.
2. Penelitian *hatching survival* serta tingkat konsumsi tukik dalam pemeliharaan semi alami diperlukan untuk mengetahui tingkat kompetisi dan pertumbuhan tukik sebelum pelepasan (*release*).
3. Penjagaan yang lebih intensif perlu dilakukan pada penetasan alami maupun semi alami dimulai sejak penanaman telur hingga pelepasan tukik ke habitat alami.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, R.A., 1997. The Nest Environment and the Embryonic Development of Sea Turtles. In: Lutz, P.L and Musick, J.A. (eds). *The Biology of Sea Turtles*. CRC Press. Florida
- Af-Idati, N., 2005. *Identifikasi Penyu dan Studi Karakteristik Fisik Habitat Penelurannya di Pantai Samas dan Kwaru, Kabupaten Bantul, Yogyakarta*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Anonim a, 2006. *Turtle Biology*. <http://www.oneocean.org> 21 Oktober 2007
- Anonim b, 2007. *Lepidochelys olivacea*, Olive Ridley Sea Turtle. <http://www.marinebio.com/species.asp?id=318> 14 September 2007
- Anonim c, 2007. *Olive Ridley Sea Turtle*. <http://animals.nationalgeographic.com/staticfiles/NGS/Shared/StaticFiles/animals/images/primary/olive-ridley-sea-turtle.jpg>  
31 Oktober 2007
- Anonim d, 2007. *Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UPL) dan Dokumen Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL) Rencana Pembangunan Pusat Studi Pelatihan Tenaga Kerja Pertambangan di Kulon Progo*. PT. Jogja Magasa Mining. Kulon Progo
- Anonim e, 2008. *Particle Sampling*. <http://projectsday.hci.edu.sg/2006/webreports/cat5/RD16/particlesampling.html> 10 September 2008
- Anderson, J.R., 2003. *Sand Sieve Analysis*. Department of Geology, Georgia Perimeter College. <http://facstaff.gpc.edu/~janderso/historic/labman/sievean.htm>  
8 September 2008.
- Ardiansyah, F., 2004. Marine Turtle in Indonesia. In: *Indonesian Sea Turtle Conservation*. <http://assets.panda.org/downloads/brochureturtlecop7indonesiacbd.pdf>  
2 September 2007
- Chandra H., Y.A., 2001. Konservasi Penyu. *Warta Konservasi*. 2 (3): 3-4
- Darmawijaya, M.I., 1992. *Klasifikasi Tanah Dasar Teori Bagi Peneliti Tanah dan Pelaksana Pertanian di Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

- Diamond, A.W., 1976. Breeding Biology and Conservation of Hawksbill Turtle, *Eretmochelys imbricate* L., on Cousin Island, Seychelles. *Biol. Conserv.* 9:199-215
- Ernst, C.H. and Barbour, R.W., 1989. *Turtles of the World*. Smithsonian Institution Press. Washington D.C.
- Halim, M.H., Sugardjito, J., dan Yoneda, M., 2005. Breeding and Growth of the Hawksbill Turtle (*Eretmochelys imbricata*) with Emphasis on the Seribu Islands, Java Sea, Indonesia. *Tropical Biodiversity* 8(3): 139-157
- IUCN, 2006. IUCN Red List of Threatened Species. [www.iucnredlist.org](http://www.iucnredlist.org)  
2 September 2007
- Marcovaldi, M. A., 2001. Status and Distribution of the Olive Ridley Turtle, *Lepidochelys olivacea*, in the Western Atlantic Ocean. In: Eckert, K.L. and Grobois, F.A.A. (Eds.). "Marine Turtle Conservation in the Wider Caribbean Region - A Dialogue for Effective Regional Management". Mexico
- Miller, J.D., 1997. Reproduction in Sea Turtle. In: Lutz, P.L and Musick, J.A. (Eds). *The Biology of Sea Turtles*. CRC Press. Florida
- Mulyani, L., 2006. *Studi Perbandingan Tingkat Keberhasilan Penetasan Telur Penyu Lekang (Lepidochelys olivacea) pada Penetasan Alami dan Buatan di Ngagelan Alas Purwo Banyuwangi, Jawa Timur*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.  
<http://www.alaspurwonationalpark.files.wordpress.com/2008/08/penyu.pdf>  
12 November 2008
- Nuitja, I.N.S., 1992. *Biologi dan Ekologi Pelestarian Penyu Laut*. Penerbit IPB Press. Bogor
- Nybakken, J.W., 1988. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. PT Gramedia. Jakarta
- Özdemir, B. and Türkozan, O., 2006. Hatching Success of Original and Hatchery Nests of the Green Turtle, *Chelonia mydas*, in Northern Cyprus. *Turk J. Zool* 30: 377-381
- Pritchard, P. C. H. and J. A. Mortimer. 1999. Taxonomy, External Morphology, and Species Identification. In: Karen L. Eckert, Karen A. Bjorndal, F. Alberto Abreu G. and Marydele Donnelly (Eds). *Research and Management Techniques for the Conservation of Sea Turtles. IUCN/SSC Marine Turtle Specialist Group Publ. No. 4*. Washington, D.C.

Reichert, H. A. 1993. *Synopsis of Biological Data on the Olive Ridley Sea Turtle *Lepidochelys olivacea* (Eschscholtz 1829) in the Western Atlantic*. NOAA Tech. Memo. NMFS-SEFSC-336. U.S. Dept. of Commerce.

Schulz, J. P. 1975. Sea turtles nesting in Suriname. *Zoologische Verhandelingen* 143:1-143.

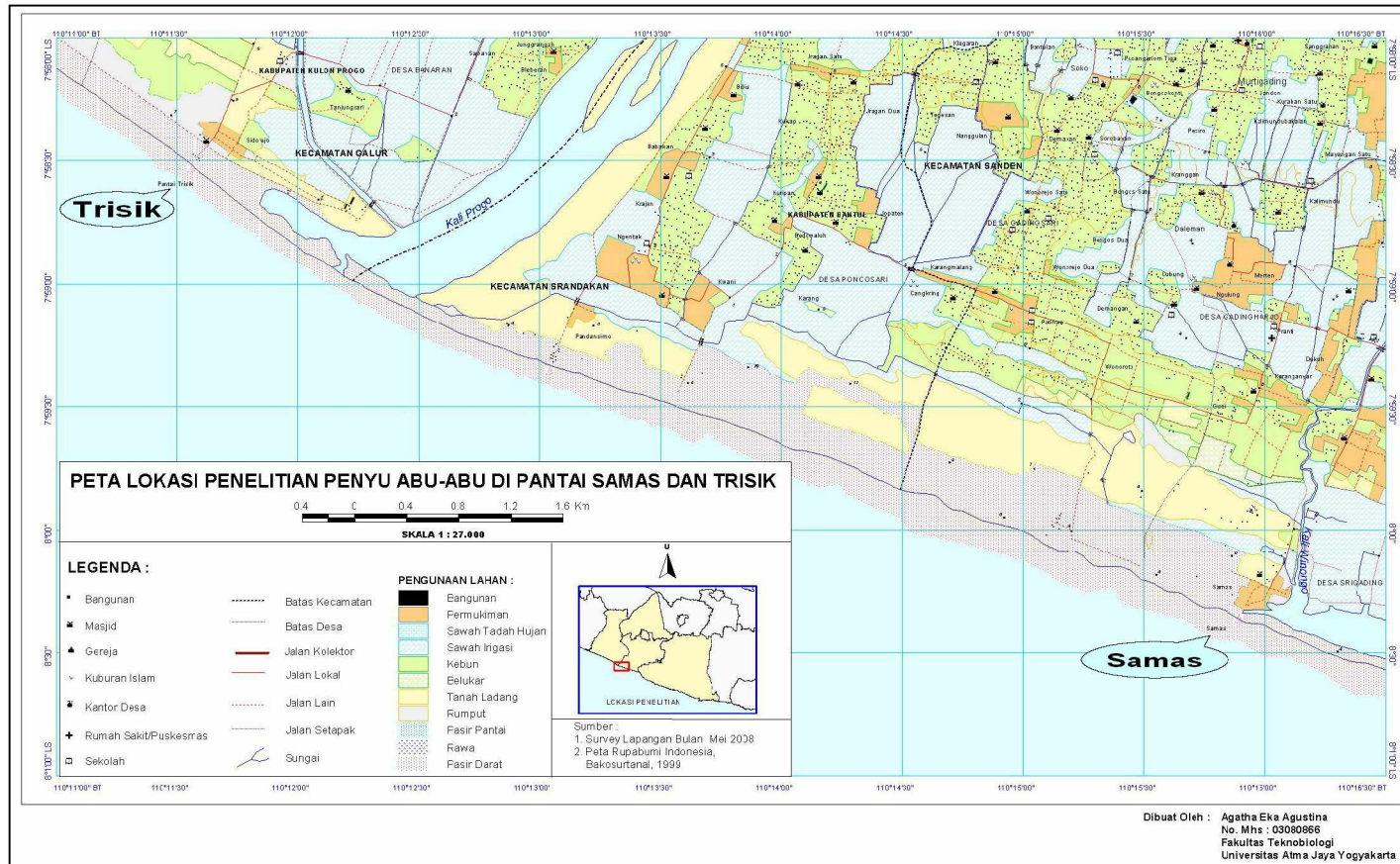
Seminoff, J.A., 2007, *2007 IUCN Red List Assessment *Lepidochelys olivacea**. Marine Turtle Specialist Group.

Sutarto, A.Y.C., 2003. *Kajian Karakteristik Pantai Tempat Peneluran Penyu di Kabupaten Bantul*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Wyneken, J. 2001. *The Anatomy of Sea Turtles*. U.S. Department of Commerce NOAA Technical Memorandum NMFS-SEFSC-470. Miami

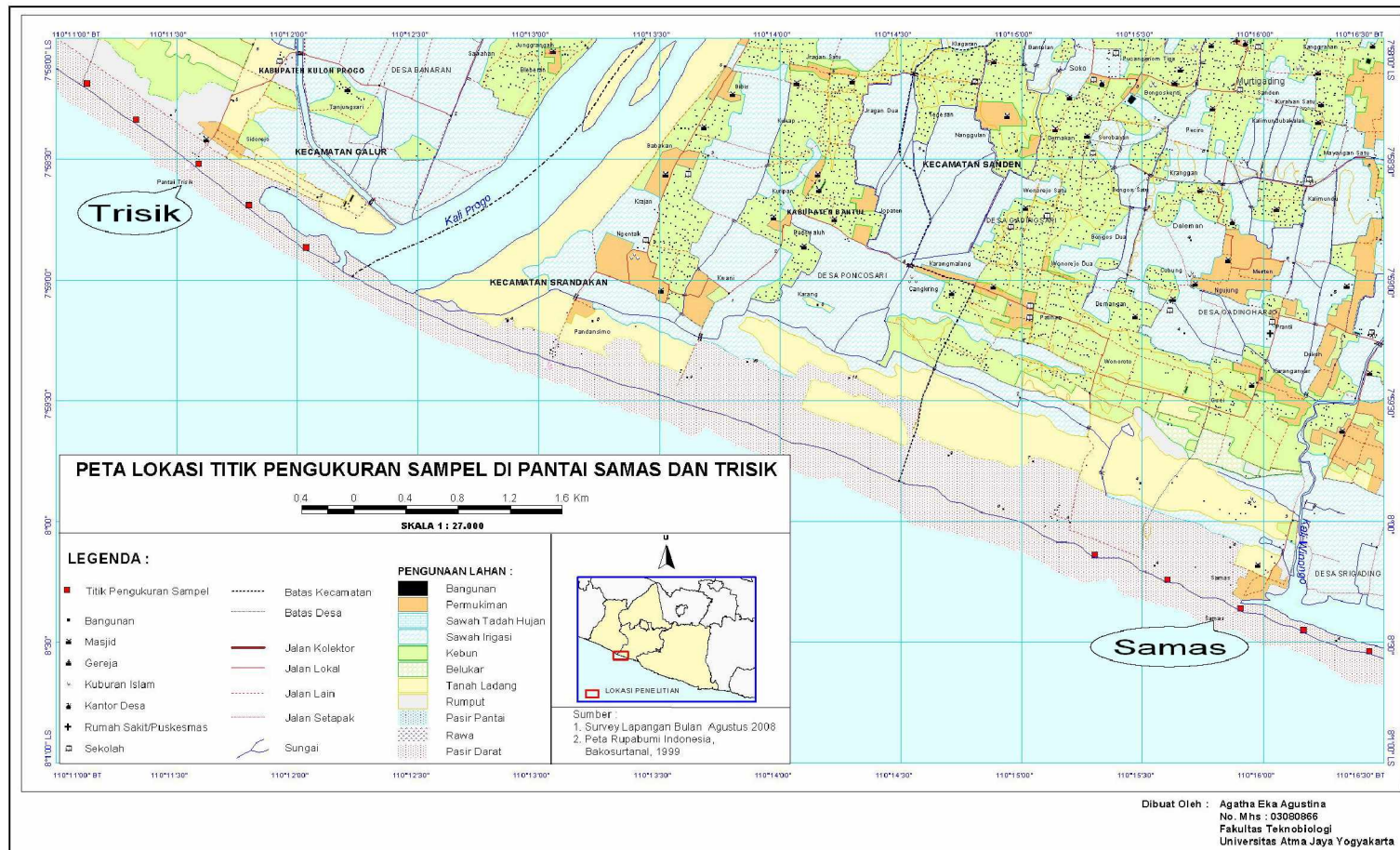
Zug, G.R., 1993. *Herpetology: An Introduction Biology of Amphibians and Reptiles*. Academic Press. California

## Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian Pantai Samas dan Pantai Trisik Yogyakarta

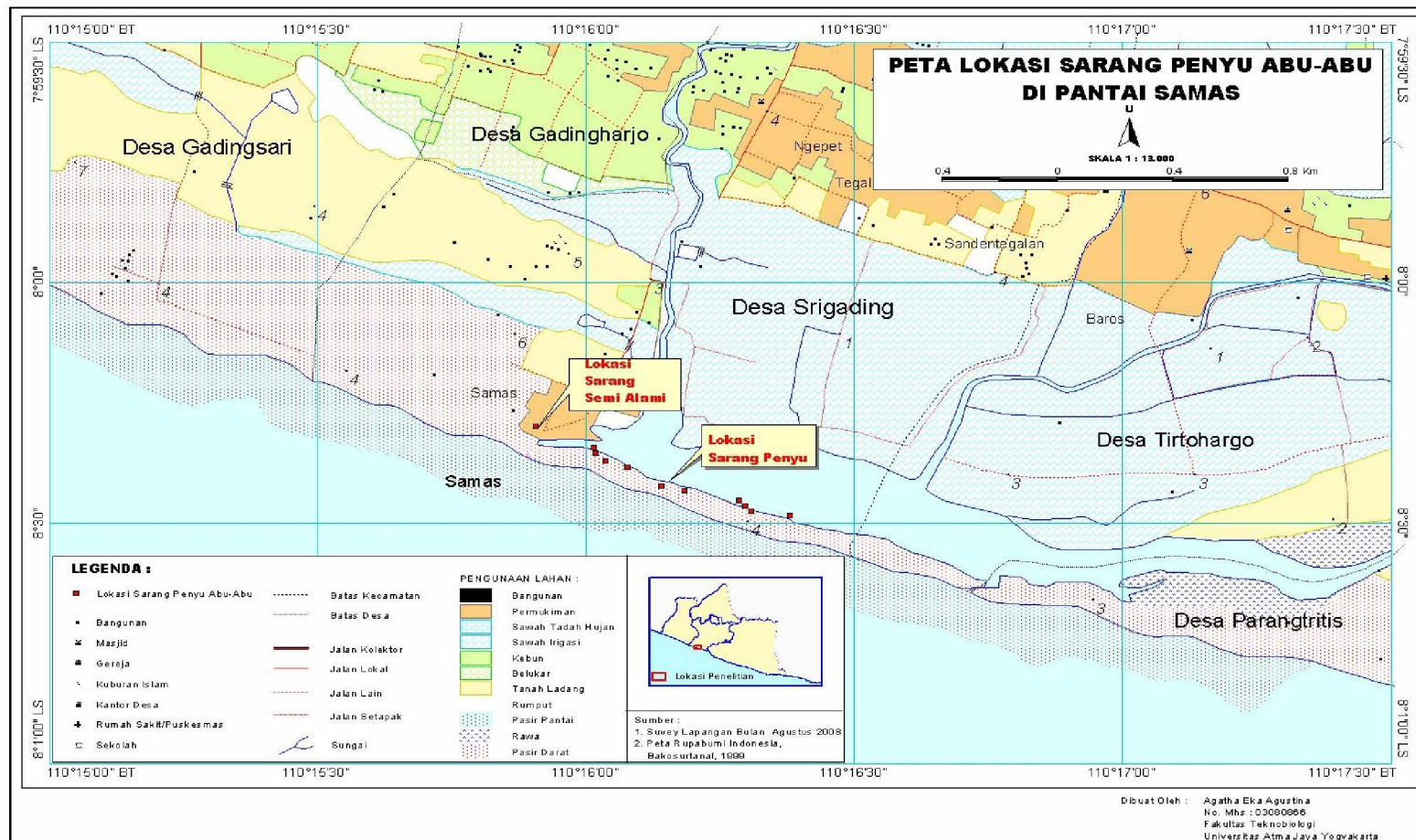




## Lampiran 2. Peta Lokasi Pengukuran Sampel di Pantai Samas dan Pantai Trisik Yogyakarta



Lampiran 3. Peta Titik Lokasi Sarang Telur di Pantai Samas Yogyakarta





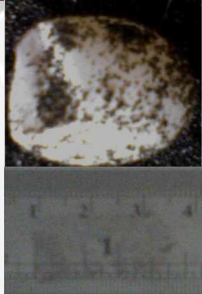
#### Lampiran 4. Gambar Peneluran dan Penetasan Telur Penyu Abu-abu

**Gambar**

**Keterangan**



Sumuran sarang  
semi alami



Ukuran telur  
penyu abu-abu  
(*L. olivacea*)



Tunik penyu abu-  
abu  
(*L. olivacea*)



Bak pemeliharaan  
tukik penyu abu-  
abu (*L. olivacea*)

(Agatha dok.)

**Lampiran 5. Data Suhu dan Kelembaban Sarang Telur Penyu Abu-abu Pantai Samas**

Tabel 16. Parameter Sarang Alami Pantai Samas (8 Mei 2008)

Hari Ke-	Temperatur (°C)						Kelembaban (%)						
	06.00		12.00		18.00		06.00		12.00		18.00		
	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	
1	31	26	31	30.5	31	28	2.5	0	0	0	0	0	0
2	31	26.5	31	30	31	28	2.5	0	0	0	0	0	0
3	31	26	31	29.5	31	27	2.5	0	0	0	0	0	0
<b>Rata-rata</b>	<b>31</b>	<b>26.17</b>	<b>31</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>27.67</b>	<b>2.5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>
<b>Standar Deviasi Suhu D<sub>30</sub></b>			<b>0.00</b>			<b>Standar Deviasi Kelembaban D<sub>30</sub></b>			<b>1.208</b>				
<b>Standar Deviasi Suhu P</b>			<b>1.722</b>			<b>Standar Deviasi Kelembaban P</b>			<b>0.00</b>				

Keterangan:

D<sub>30</sub>: Kedalaman sarang 30 cm

P : Permukaan sarang (1 cm)

Tabel 17. Parameter Sarang Semi Alami Pantai Samas (8 Mei 2008)

Hari Ke-	Temperatur (°C)						Kelembaban (%)					
	06.00		12.00		18.00		06.00		12.00		18.00	
	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P
1	31	26	31	29	31	28	0.1	0	0.1	0	0.1	0
2	31	26	31	29	31	28	0.1	0	0.1	0	0.1	0
3	31	26.5	31	29	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
4	30.5	26	31	28	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
5	31	26	31	28	31	27.5	0.1	0	0.1	0	0.1	0
6	31	25	31	28	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
7	31	26	31	28.5	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
8	31	26	31	28	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
9	31	25.5	31	28.5	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
10	31	25.5	31	28	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
11	31	26	32	30	31	28	0.1	0	0.1	0	0.1	0
12	31	26	31	29	31	28.5	0.1	0	0.1	0	0.1	0
13	31	26.1	31	29	31	28	0.1	0	0.1	0	0.1	0
14	31	26	31	29	31	28	0.1	0	0.1	0	0.1	0
15	31	25.4	31	29	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
16	31	26	31	28	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
17	31	26	31	28	31	28	0.1	0	0.1	0	0.1	0

Keterangan:

D<sub>30</sub>: Kedalaman sarang 30 cm

P : Permukaan sarang (1 cm)

Lanjutan Tabel 17

Hari Ke-	Temperatur (°C)						Kelembaban (%)					
	06.00		12.00		18.00		06.00		12.00		18.00	
	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P
18	31	26	31	29	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
19	31	25	31	28	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
20	31	24	31	28	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
21	31	25	30	29	31	28	0.1	0	0.1	0	0.1	0
22	30	24	30	28	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
23	31	25	31	29	31	28	0.1	0	0.1	0	0.1	0
24	31	25	31	29	31	28.7	0.1	0	0.1	0	0.1	0
25	31	25	31	30	31	29.4	0.1	0	0.1	0	0.1	0
26	31	24.7	31	29.6	31	28	0.1	0	0.1	0	0.1	0
27	30	23	31	28.2	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
28	30	25	31	28	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
29	31	24	31	29	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
30	31	25.3	30	29	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
<b>Rata-rata</b>	<b>30.88</b>	<b>25.37</b>	<b>30.93</b>	<b>28.66</b>	<b>31</b>	<b>27.37</b>	<b>0.1</b>	<b>0</b>	<b>0.1</b>	<b>0</b>	<b>0.1</b>	<b>0</b>
	<b>Standar Deviasi Suhu D<sub>30</sub></b>		<b>0.279</b>				<b>Standar Deviasi Kelembaban D<sub>30</sub></b>		<b>0.00</b>			
	<b>Standar Deviasi Suhu P</b>		<b>1.556</b>				<b>Standar Deviasi Kelembaban P</b>		<b>0.00</b>			

Keterangan:

D<sub>30</sub>: Kedalaman sarang 30 cm

P : Permukaan sarang (1 cm)

Tabel 18. Parameter Sarang Semi Alami Pantai Samas (29 Mei 2008)

Hari Ke-	Temperatur (°C)						Kelembaban (%)					
	06.00		12.00		18.00		06.00		12.00		18.00	
	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P
1	31	26	31	29	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
2	30	25	31	28	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
3	30	24.3	30	28	30	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
4	30.5	25	30	29	30	28	0.1	0	0.1	0	0.1	0
5	31	24	31	28	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
6	31	24.5	31	29	31	28	0.1	0	0.1	0	0.1	0
7	31	25	31	29	31	28.5	0.1	0	0.1	0	0.1	0
8	30	25	30.5	30	30	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
9	30	24	31	30	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
10	30	23	31	28	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
11	31	25	32	28	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
12	30	24.6	31	29.5	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
13	31	25	31	29	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
14	31	24.2	31	28	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
15	31	23.7	31	28	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
16	31	24	31	29	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
17	31	24	31	29	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
18	31	23.6	31	28	31	26.4	0.1	0	0.1	0	0.1	0
19	31	24	31	28	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
20	31	24	31	30	31	28	0.1	0	0.1	0	0.1	0

Keterangan:

D<sub>30</sub>: Kedalaman sarang 30 cm

P : Permukaan sarang (1 cm)



Lanjutan Tabel 18

Hari Ke-	Temperatur (°C)						Kelembaban (%)					
	06.00		12.00		18.00		06.00		12.00		18.00	
	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P
21	31	23.9	30	29	31	27.4	0.1	0	0.1	0	0.1	0
22	30	25	30	28	31	25	0.1	0	0.1	0	0.1	0
23	31	25	31	28.5	31	24	0.1	0	0.1	0	0.1	0
24	31	23.8	31	28.2	31	25	0.1	0	0.1	0	0.1	0
25	31	24	31	28	31	25	0.1	0	0.1	0	0.1	0
26	31	23.6	31	28.2	31	25.2	0.1	0	0.1	0	0.1	0
27	31	24	31	28	31	24	0.1	0	0.1	0	0.1	0
28	31	24.5	31	28	31	24	0.1	0	0.1	0	0.1	0
29	31	25	31	28	31	25	0.1	0	0.1	0	0.1	0
30	31	24.6	31	28	31	24.2	0.1	0	0.1	0	0.1	0
<b>Rata-rata</b>	<b>30.75</b>	<b>24.38</b>	<b>30.88</b>	<b>28.55</b>	<b>30.9</b>	<b>26.19</b>	<b>0.1</b>	<b>0</b>	<b>0.1</b>	<b>0</b>	<b>0.1</b>	<b>0</b>
	<b>Standar Deviasi Suhu D<sub>30</sub></b>		<b>0.387</b>				<b>Standar Deviasi Kelembaban D<sub>30</sub></b>				<b>0</b>	
	<b>Standar Deviasi Suhu P</b>		<b>1.939</b>				<b>Standar Deviasi Kelembaban P</b>				<b>0</b>	

Keterangan:

D<sub>30</sub>: Kedalaman sarang 30 cm

P : Permukaan sarang (1 cm)

Tabel 19. Parameter Sarang Semi Alami Pantai Samas (9 Juni 2008)

Hari Ke-	Temperatur (°C)						Kelembaban (%)					
	06.00		12.00		18.00		06.00		12.00		18.00	
	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P
1	30	26	31	29	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
2	31	26	31	27	31	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
3	30	25	31	28	31	28	0.1	0	0.1	0	0.1	0
4	31	24	31	29	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
5	30	24	32	29	31	28	0.1	0	0.1	0	0.1	0
6	30	23.6	31	29	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
7	31	24	31	29	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
8	31	25	31	29	30	24	0.1	0	0.1	0	0.1	0
9	30	24	31	28	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
10	30	24	31	29	31	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
11	30	23.7	31	30	31	28	0.1	0	0.1	0	0.1	0
12	29	23.4	30	28	30	27	0.1	0	0.1	0	0.1	0
13	30	26	30	28.5	30	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
14	30	24	30.5	28	30	26	0.1	0	0.1	0	0.1	0
15	30	23.3	30	29	30	25.7	0.1	0	0.1	0	0.1	0
16	30	24	31	28	31	23.8	0.1	0	0.1	0	0.1	0
17	30	25	31	28.4	31	24	0.1	0	0.1	0	0.1	0
18	30	25	30	27	30	24	0.1	0	0.1	0	0.1	0
19	30	24	30	27	30	24	0.1	0	0.1	0	0.1	0
20	30	23.2	30	27	30	24	0.1	0	0.1	0	0.1	0

Keterangan:

D<sub>30</sub>: Kedalaman sarang 30 cm

P : Permukaan sarang (1 cm)

Lanjutan Tabel 19

Hari Ke-	Temperatur (°C)						Kelembaban (%)					
	06.00		12.00		18.00		06.00		12.00		18.00	
	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P
21	30	23.5	30	28	30	24	0.1	0	0.1	0	0.1	0
22	30	24	30.5	27	30	23	0.1	0	0.1	0	0.1	0
23	30	24	30	27	30	23.8	0.1	0	0.1	0	0.1	0
24	30	24	30	26.7	30	24	0.1	0	0.1	0	0.1	0
25	30	23	30	27	30	24	0.1	0	0.1	0	0.1	0
26	30	23	30	27	30	24	0.1	0	0.1	0	0.1	0
27	30	23	30	27	30	23	0.1	0	0.1	0	0.1	0
28	30	23.7	30	27	30	24	0.1	0	0.1	0	0.1	0
29	30	23	31	29	31	27.4	0.1	0	0.1	0	0.1	0
30	30	23	30	27	30	24	0.1	0	0.1	0	0.1	0
<b>Rata-rata</b>	<b>30.1</b>	<b>24.05</b>	<b>30.53</b>	<b>27.99</b>	<b>30.43</b>	<b>25.22</b>	<b>0.1</b>	<b>0</b>	<b>0.1</b>	<b>0</b>	<b>0.1</b>	<b>0</b>
	<b>Standar Deviasi Suhu D<sub>30</sub></b>		<b>0.521</b>		<b>Standar Deviasi Kelembaban D<sub>30</sub></b>				<b>0</b>			
	<b>Standar Deviasi Suhu P</b>		<b>2.023</b>		<b>Standar Deviasi Kelembaban P</b>				<b>0</b>			

Keterangan:

D<sub>30</sub>: Kedalaman sarang 30 cm

P : Permukaan sarang (1 cm)

**Lampiran 6. Data Suhu dan Kelembaban Sarang Telur Penyus Abu-abu Pantai Trisik**

**Tabel 20. Parameter Sarang Alami Pantai Trisik**

Hari Ke-	Temperatur (°C)						Kelembaban (%)					
	06.00		12.00		18.00		06.00		12.00		18.00	
	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P
1	30	29	31	32	30	30	2.5	0	2.5	0	2.5	0
2	30	29	31	32	30	30	2.5	0	2.5	0	2.5	0
3	30	29	31	32	30	30	2.5	0	2.5	0	2.5	0
<b>Rata-rata</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>2.5</b>	<b>0</b>	<b>2.5</b>	<b>0</b>	<b>2.5</b>	<b>0</b>
<b>Standar Deviasi Suhu D<sub>30</sub></b>			<b>0.500</b>			<b>Standar Deviasi Kelembaban D<sub>30</sub></b>			<b>0</b>			
<b>Standar Deviasi Suhu P</b>			<b>1.317</b>			<b>Standar Deviasi Kelembaban P</b>			<b>0</b>			

**Tabel 21. Parameter Sarang Semi Alami Pantai Trisik**

Hari Ke-	Temperatur (°C)						Kelembaban (%)					
	06.00		12.00		18.00		06.00		12.00		18.00	
	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P	D <sub>30</sub>	P
1	30	29	30	30	30	29	0	0	0	0	0	0
2	30	29	30	30	30	29	0	0	0	0	0	0
3	30	29	30	30	30	29	0	0	0	0	0	0
<b>Rata-rata</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Standar Deviasi Suhu D<sub>30</sub></b>			<b>0</b>			<b>Standar Deviasi Kelembaban D<sub>30</sub></b>			<b>0</b>			
<b>Standar Deviasi Suhu P</b>			<b>0.492</b>			<b>Standar Deviasi Kelembaban P</b>			<b>0</b>			

Keterangan:

D<sub>30</sub>: Kedalaman sarang 30 cm

P : Permukaan sarang (1 cm)

## Lampiran 7. Data Ukuran Pasir Pantai Samas dan Trisik

Tabel 22. Persentase Ukuran Butir Pasir Pantai

Titik Pengambilan Sampel	Diameter (mm)			
	2.24	1.58	1.29	
Pantai Samas	1	12,52%	61,00%	25,03%
	2	12,91%	53,69%	31,70%
	3	9,47%	60,87%	28,02%
	4	11,29%	65,59%	22,46%
	5	12,78%	64,09%	22,58%
Pantai Trisik	1	8,43%	63,35%	27,05%
	2	7,80%	73,57%	13,69%
	3	7,81%	66,00%	25,05%
	4	8,67%	64,46%	26,74%
	5	6,01%	76,04%	17,89%



**Lampiran 8. Nilai Mean, Pemilahan, Kurtosis, dan Skewness Pasir**

Tabel 23. Nilai Mean, Standar Deviasi (Pemilahan), Kurtosis, dan *Skewness* Pasir Pantai Trisik

Stasiun	Mean		Sortasi		Kurtosis		Skewness	
	Nilai ( $\Phi$ )	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	1.781	pasir sedang	1.091	terpilah buruk	0.738	platykurtic	1.471	miring sangat halus
2	0.482	pasir kasar	0.295	terpilah sangat baik	0.738	platykurtic	1.471	miring sangat halus
3	1.499	pasir sedang	0.919	terpilah sedang	0.738	platykurtic	1.471	miring sangat halus
4	0.216	pasir kasar	0.132	terpilah sangat baik	0.738	platykurtic	1.471	miring sangat halus
5	1.640	pasir sedang	1.005	terpilah buruk	0.738	platykurtic	1.471	miring sangat halus

Tabel 24. Nilai Mean, Standar Deviasi (Pemilahan), Kurtosis, dan *Skewness* Pasir Pantai Samas

Stasiun	Mean		Sortasi		Kurtosis		Skewness	
	Nilai ( $\Phi$ )	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	0.043	pasir kasar	0.088	terpilah sangat baik	0.738	platykurtic	1.471	miring sangat halus
2	2.412	pasir halus	1.478	terpilah buruk	0.738	platykurtic	1.471	miring sangat halus
3	0.388	pasir kasar	0.238	terpilah sangat baik	0.738	platykurtic	1.471	miring sangat halus
4	1.145	pasir sedang	0.702	terpilah sedang	0.738	platykurtic	1.471	miring sangat halus
5	0.510	pasir kasar	0.313	terpilah sangat baik	0.738	platykurtic	1.471	miring sangat halus

**Lampiran 9. Data Persentase Kandungan Magnetik dan Non-Magnetik Pasir Pantai Samas dan Trisik**

**Tabel 25. Hasil Pengukuran Kandungan Magnetik dan Non-Magnetik Pasir Pantai**

Titik Sampel	Pantai Samas		Pantai Trisik	
	Magnetik	Non-magnetik	Magnetik	Non-magnetik
1	1.12%	98.88%	99.83%	0.17%
2	1.05%	98.95%	98.32%	1.68%
3	6.34%	93.66%	98.53%	1.47%
4	14.93%	85.07%	99.00%	1.00%
5	0.65%	99.35%	95.78%	4.22%
<b>Rata-rata</b>	<b>4.82%</b>	<b>95.18%</b>	<b>98.29%</b>	<b>1.71%</b>

**Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Linier Temperatur dan *Nesting Success***

Tabel 26. *Model Summary* Temperatur dan *Nesting Success*

Model	R	R <sup>2</sup>	R <sup>2</sup> yang Dicocokkan	Std. Error yang Ditaksir
1	,225(a)	,050	-,108	26,7459

a Predictors: (Constant), Temperatur

(Sumber: Output SPSS 12.0)

Tabel 27. ANOVA(b) Temperatur dan *Nesting Success*

Model		Jumlah Kuadrat	df	Mean <sup>2</sup>	Uji F	Sig.
1	Regresi	228,034	1	228,034	,319	,593(a)
	Residual	4292,071	6	715,345		
	Total	4520,105	7			

a Prediktor: (Konstan), Temperatur

b Variabel Bebas: *Nesting Success*

(Sumber: Output SPSS 12.0)

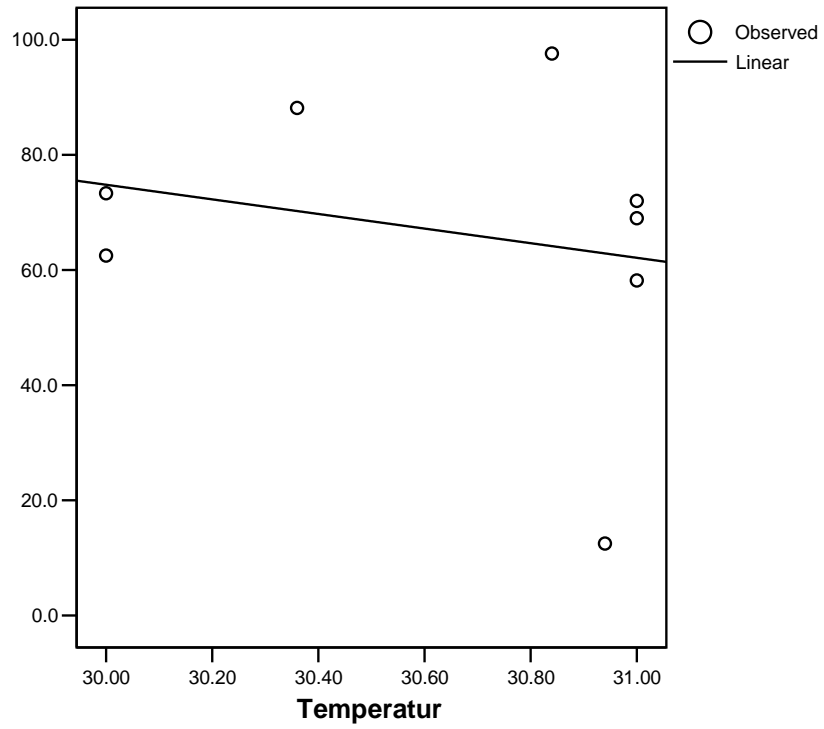
Tabel 28. Koefisien-koefisien(a) Temperatur dan *Nesting Success*

Model		Koefisien yang Tidak Tersandardisasi		Koefisien yang Tersandardisasi	Uji t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Konstan)	455,469	688,712		,661	,533
	Temperatur	-12,689	22,474	-,225	-,565	,593

a Variabel Bebas: *Nesting Success*

(Sumber: Output SPSS 12.0)

### Nesting Success



Gambar 9. Diagram Pencar Uji Linieritas Temperatur  
(Sumber: Output SPSS 12.0)

**Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi Linier Kelembaban dan *Nesting Success***

Tabel 29. *Model Summary* Kelembaban dan *Nesting Success*

Model	R	R <sup>2</sup>	R <sup>2</sup> yang Dicocokkan	Std. Error yang Ditaksir
1	,009(a)	,000	-,167	27,4462

a Predictors: (Constant), Kelembaban  
(Sumber: Output SPSS 12.0)

Tabel 30. ANOVA(b) Kelembaban dan *Nesting Success*

Model		Jumlah Kuadrat	df	Mean <sup>2</sup>	Uji F	Sig.
1	Regresi	,335	1	,335	,000	,984(a)
	Residual	4519,770	6	753,295		
	Total	4520,105	7			

a Prediktor: (Konstan), Kelembaban  
b Variabel Bebas: *Nesting Success*  
(Sumber: Output SPSS 12.0)

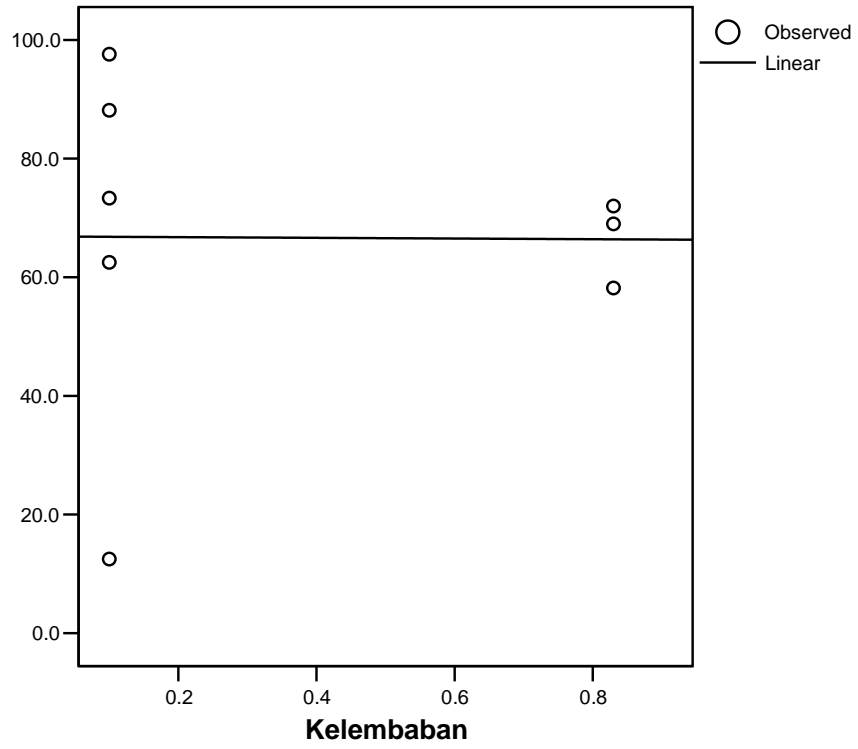
Tabel 31. Koefisien-koefisien(a) Kelembaban dan *Nesting Success*

Model		Koefisien yang Tidak Tersandardisasi		Koefisien yang Tersandardisasi	Uji t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Konstan)	66,874	14,124		4,735	,003
	Kelembaban	-,579	27,457	-,009	-,021	,984

a Variabel Bebas: *Nesting Success*  
(Sumber: Output SPSS 12.0)



### Nesting Success



Gambar 10. Diagram Pencar Uji Linieritas Kelembaban  
(Sumber: Output SPSS 12.0)